

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023**

**Reinhard Stefanus**

Universitas Padjadjaran, Bandung  
Email: reinhardstefanus@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai potensi keuntungan dan stabilitas sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang terdiri dari 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir, sehingga menghasilkan 30 sampel. Sampel dipilih menggunakan metode Simple Random Sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan likuiditas yang juga menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin memiliki peranan yang lebih besar dalam menentukan nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan, di samping meningkatkan profitabilitas dan likuiditas.

Kata kunci: Nilai perusahaan, price to book value, profitabilitas, return on asset ratio, likuiditas, current ratio

## **Abstract**

*This study was conducted to analyze the impact of profitability, measured by Return on Assets (ROA), and liquidity, measured by the Current Ratio, on company value, measured by Price to Book Value (PBV). Company value is an important indicator for investors to assess the potential profit and stability of a company. This study aims to determine whether profitability and liquidity affect company value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2023. This study uses a quantitative approach with a sample of 6 companies listed on the Indonesia Stock Exchange over the last five years, resulting in 30 samples. The samples were selected using the Simple Random Sampling method. Data analysis was performed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25.0. The results show that simultaneously, all independent variables (profitability and liquidity) have a significant effect on company value. Partially, profitability shows a positive but insignificant effect on company value. Similarly, liquidity also shows a positive but insignificant effect on company value. This study concludes that although profitability and liquidity have a positive effect on company value, this effect is not significant. This suggests that other factors may play a larger role in determining company value. The implication of this study is that companies need to pay attention to other factors that have a greater impact on improving company value, in addition to improving profitability and liquidity.*

*Keywords: Firm value, price to book value, profitability, return on asset ratio, liquidity, current ratio*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya, yang bisa diraih dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*), termasuk bagi perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek dengan cara memaksimalkan harga pasar

saham perusahaan tersebut (Sudana, 2011). Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya, jika harganya tinggi maka dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Rasa percaya pasar akan meningkat, bukan hanya untuk kinerja perusahaan saat ini, namun juga bagi prospek perusahaan di masa depan. *Price book value* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai suatu Perusahaan karena rasio ini menghubungkan nilai pasar saham dengan nilai buku saham (Dewi et al., 2020; Gitman & Zutter, 2012; Saraswati et al., 2019).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba (*profit*) dari aktivitas yang dilakukan dalam periode tertentu (Sartono, 2010). Setelah memperoleh laba (*profit*) perusahaan kemudian akan membuat keputusan untuk menahan atau mendistribusikan labanya (Oladipupo & Okafor, 2013). Analisa profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi pemegang saham karena mereka menginginkan kesejahteraan dari investasi yang mereka keluarkan, maka dari itu perusahaan berusaha keras dalam memaksimalkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai profit yang ditargetkan guna memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dengan semua aset yang dimiliki. Tingkat *Return On Assets (ROA)* mempengaruhi niat investor untuk berinvestasi sehingga akan memberikan dampak pada tingkat penjualan saham (Hutapea & Saerang, 2017; Islavella & Sari, 2022; Moniaga, 2013; Rohmah et al., 2024).

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang rendah menjadi indikator bahwa perusahaan sedang mengalami stagnasi dalam kegiatan operasionalnya (Mulyanto Nugroho et al., 2025). Sementara likuiditas yang tinggi mampu menggambarkan kekuatan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek menggunakan harta lancar perusahaan yang akan meningkatkan kepercayaan pihak luar untuk berinvestasi. Dengan demikian, informasi tentang tingkat likuiditas perusahaan menjadi pedoman bagi pihak manajemen untuk merumuskan kebijakan sekaligus informasi kepada para investor tentang keuangan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek (Andriani & Rudianto, 2019). Untuk mengukur likuiditas perusahaan, penelitian ini menggunakan *current ratio*. Jika *current ratio* tinggi, perusahaan dianggap tidak memiliki kinerja yang baik karena dapat mengindikasikan masalah, seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan jumlah piutang tidak tertagih yang besar (Fahmi, 2011).

*Agency theory* menggambarkan hubungan atau kontrak antara satu atau lebih *principal* yang melibatkan pihak lain sebagai *agent* untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan oleh *principal* terhadap *agent* (Verawaty et al., 2016). menjelaskan bahwa prinsip utama dari teori ini yaitu terdapat hubungan kerja antara pihak *principal* yang memberi wewenang dan *agent* yang menerima wewenang. Sehubungan dengan penelitian ini, maka teori agensi mempunyai peran sebagai dasar praktik bisnis yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kemakmuran kepada pihak *principal*. Dalam hal pengambilan keputusan, teori ini berkaitan dengan perilaku dari *agent* yang lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan untuk kepentingan para pemegang saham.

*Signalling theory* adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan dituntut untuk dapat memberikan sinyal yang terkait dengan informasi pelaporan keuangan perusahaan kepada penggunanya. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Apriada & Suardikha, 2016). Yang dimaksud dengan sinyal dalam teori ini adalah informasi akurat, lengkap serta relevan yang sangat diperlukan para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi terhadap suatu perusahaan. Manajemen berharap dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor dalam menyajikan informasi keuangan. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan dapat memberikan sinyal tentang perkembangan harga saham perusahaan dan pertumbuhan dividen. Informasi tersebut sangat penting bagi investor karena memiliki gambaran kinerja perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa mendatang.

Nilai perusahaan menggambarkan kondisi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan mulai perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Hal itu menjadi penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, juga akan diikuti tingginya kesejahteraan investor saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dibentuk dari indikator nilai pasar saham yang dipengaruhi peluang investasi.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode pelaporan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pemegang saham tentunya

menginginkan perusahaan yang mampu memaksimalkan laba agar mereka mendapatkan sebagian keuntungan atas investasi yang mereka berikan, sehingga investor akan sangat tertarik terhadap perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, yang akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan karena permintaannya yang tinggi.

Sementara likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan dipercaya oleh investor karena dianggap memiliki kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, yang dapat dipakai terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Namun, apabila likuiditas terlalu tinggi, akan dianggap tidak terlalu baik karena dapat mengindikasikan masalah, contohnya seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan tingkat penjualan sehingga menyebabkan tingkat perputaran persediaan rendah, atau menunjukkan adanya piutang besar tak tertagih, yang kemudian likuiditas yang terlalu tinggi akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Penelitian terkait nilai perusahaan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian menurut (Moniaga, 2013) menemukan bahwa profitabilitas (*Return on Assets Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), dan hal tersebut ternyata berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas (*Return on Assets Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Andriani & Rudianto, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Sementara menurut Nurhayati (2018) likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subsektor minyak dan gas bumi di Indonesia selama periode tahun 2019-2023. Penelitian ini menanggapi perbedaan hasil yang ditemukan pada studi sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh Moniaga (2013), Putra (2016) & Lestari (2016), Andriani & Rudianto (2019), dan Nurhayati (2018), yang menghasilkan hasil yang bervariasi mengenai hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada subsektor yang spesifik, yaitu minyak dan gas bumi, yang sangat relevan dengan perkembangan ekonomi dan industri energi di Indonesia. Dengan menggunakan data terbaru dan periode yang lebih panjang, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor yang sangat strategis ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan yang bergerak di subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam subsektor ini.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan pada subsektor minyak dan gas bumi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan yang bergerak di subsektor ini dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan profitabilitas dan likuiditas yang efektif. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan investasi di sektor energi, terutama di perusahaan-perusahaan subsektor minyak dan gas bumi.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti merumuskan tiga hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian ini digunakan untuk

menyelidiki serta mendeskripsikan suatu kondisi atau fenomena untuk mengetahui sifat serta korelasi antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) dengan melakukan uji hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui situs *www.idx.co.id*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan teknik *simple random sampling*. Variabel yang akan diteliti adalah dua variabel bebas yang meliputi profitabilitas (*Return on Asset Ratio*) serta likuiditas (*Current Ratio*) dan satu variabel bebas yaitu nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Rumus dari masing-masing rasio, adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Book Value}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value}} \times 100\%$$

Data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan program *SPSS version 25.0*. Peneliti akan melakukan berbagai uji dalam penelitian ini yang terdiri atas uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi. Sedangkan dalam pengujian hipotesis, akan dilakukan uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (*R squared*), serta uji signifikansi parameter individual (uji t).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Statistik**

#### Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>	30
<b>Normal Parameters</b>	
Mean	0.0000000
Std. Deviation	13.78007154
<b>Most Extreme Differences</b>	
Absolute	0.130
Positive	0.130
Negative	-0.073
<b>Test Statistic</b>	0.130
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	0.200

#### **Notes:**

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi  $0,2 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual *dataset* penelitian ini terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
--------------	-----------------	------------------	------------

1	Profitabilitas	0,739	1,352
	Likuiditas	0,739	1,352

**Catatan:**

a. **Dependent Variable:** Nilai Perusahaan

Menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF*, didapatkan hasil bahwa kedua variabel independen, yaitu profitabilitas dan likuiditas, masing-masing memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Sehingga bisa disimpulkan bahwa, tidak ditemukan gejala multikolinieritas dalam *dataset* penelitian.

Uji Heterosedastisitas

**Tabel 3. Uji Heterosedastisitas**

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,340	0,310	–	1,099	0,282
	ROA	1,810	3,645	0,109	0,497	0,624
	CR	0,109	0,115	0,209	0,951	0,350

**Catatan:**

a. **Dependent Variable:** ABS\_RES\_2

Menggunakan Uji Glejser, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel independen bernilai di atas 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa *dataset* tidak memiliki gejala heterosedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,726	0,527	0,492	14,28133	2,111

**Catatan:**

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Menggunakan Uji Durbin-Watson, didapatkan hasil bahwa nilai Durbin-Watson dari *dataset* penelitian ini adalah 2,111 yang mana angka tersebut lebih besar dari angka dU (1.567) dan lebih kecil dari angka 4-dU (2.433), sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi dalam variabel penelitian ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

**Tabel 5. Uji t**

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,340	0,310	–	1,099	0,282
	ROA	1,810	3,645	0,109	0,497	0,624
	CR	0,109	0,115	0,209	0,951	0,350

**Catatan:**

a. **Dependent Variable:** ABS\_RES

Dari pengolahan data, didapatkan hasil bahwa secara parsial, variabel profitabilitas memiliki *t-value* 0,497 dan nilai signifikansi sebesar 0,624, yang artinya variabel ini memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena semakin tinggi profitabilitas, semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, yang seharusnya meningkatkan daya tarik bagi *investor* dan meningkatkan nilai perusahaan, namun dalam situasi ekonomi yang berkejangkitan ketika Pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia, *investor* lebih fokus pada faktor lain seperti stabilitas keuangan atau prospek jangka panjang dibandingkan profitabilitas. Hal yang sama juga terjadi pada variabel likuiditas yang memiliki *t-value* 0,951 dan nilai signifikansi sebesar 0,350, yang artinya

variabel ini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan mengurangi risiko kebangkrutan. Namun, variabel ini tidak signifikan karena perusahaan yang menyimpan terlalu banyak aset lancar, bisa menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak menginvestasikan dana dengan optimal untuk pertumbuhan jangka panjang.

Uji Signifikansi Simultan (uji F)

**Tabel 6. Uji F**

Model	Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,168	2	0,084	0,453	0,641
	Residual	5,003	27	0,185		
	Total	5,170	29			

**Catatan:**

- a. **Dependent Variable:** ABS\_RES
- b. **Predictors:** (Constant), CR, ROA

Dari pengolahan data, didapatkan hasil bahwa secara simultan, variabel profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki angka signifikan (0,641) yang lebih besar dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (*R squared*)

**Tabel 7. R squared**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,180	0,032	-0,039	0,43045	1,795

**Catatan:**

- a. **Predictors:** (Constant), CR, ROA
- b. **Dependent Variable:** ABS\_RES

Dari pengolahan data, didapatkan hasil bahwa nilai R-Square adalah 0,032 yang berarti variabel profitabilitas dan likuiditas hanya berkontribusi untuk menjelaskan variabel terikat sebesar 3,2%, dan sisanya sebesar 96,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti inflasi, indeks harga saham, dan tata kelola perusahaan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain penelitian yang dilakukan hanya menggunakan dua variabel independen (profitabilitas dan likuiditas), periode penelitian yang dilakukan hanya mencakup lima tahun dan sampel perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini hanya perusahaan yang beroperasi di subsektor minyak dan gas bumi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memberikan saran terkait penelitian selanjutnya untuk melakukan penambahan pada variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, melakukan penambahan periode tahun penelitian serta melakukan perluasan pada perusahaan di sektor lain yang akan menjadi sampel penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 201–218.
- Dewi, I. G. A. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(3).
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance 13e*. Pearson.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh return on assets, net profit margin, debt to equity ratio, dan total assets turnover terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Islavella, N., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 67–80.
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011. *Jurnal EMBA*, 1(4), 433–442.
- Mulyanto Nugroho, M. M., Agustono, D. O. S., & Nekky Rahmiyati, M. M. (2025). *Eksplorasi Nilai Perusahaan dengan Earnings Management: Green Investment, Risiko Financial, dan Ekonomi Makro*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Nurhayati. (2018). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Oladipupo, A. O., & Okafor, C. A. (2013). Relatif Contribution Of Working Capital. *Journal Name, Volume Number(Issue Number), Page Range*.
- Putra, N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Rohmah, S. A., Michellita, M., Permatasari, T. W., & Safrudin, I. (2024). Pengaruh Inflasi, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 2(2), 94–98.
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Verawaty, Meriana, C. I., & Kurniawati, I. (2016). Analisis Pengembangan Corporate Value berdasarkan Keputusan Investasi dan Pendanaan, Struktur Kepemilikan serta Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 15–34.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)